

# 1 Raka'at Pertama :

- Berwudhu terlebih dahulu.<sup>1)</sup>
- Berniat di dalam hati dan tidak dilafazhkan.<sup>2)</sup>
- Menghadap kiblat, yaitu Ka'bah.<sup>3)</sup>  
Perhatian: Menghadap Ka'bah bukan berarti menyembah Ka'bah, tetapi tetap menyembah Allah ﷻ. Kita menghadap ke Ka'bah karena kita diperintahkan Allah untuk itu dan kitapun tunduk pada perintah-Nya.
- Menempatkan sutrah di hadapanmu (Sutrah yaitu, pembatas, seperti : tembok, tiang dan lain-lain) Tinggi sutrah yaitu setinggi satu hasta (Dari ujung jari tengah sampai siku).<sup>4)</sup> Sedangkan jarak antara sutrah dan tempat sujud adalah kira-kira bisa dilalui seekor kambing.<sup>5)</sup>
- Lakukanlah shalat dengan berdiri (Lihat gambar No.1), bila tidak mampu, maka boleh duduk. Bila tidak mampu duduk, maka dengan berbaring, dan jika tidak mampu menggerakkan anggota badan maka boleh dengan isyarat. Bila tidak mampu dengan isyarat, maka dengan hati.<sup>6)</sup>



Gambar No.1

1) HADITS RIWAYAT MUSLIM. 2) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM. 3) QUR'AN SURAT AL-BAQARAH AYAT 144. 4) HADITS RIWAYAT MUSLIM. 5) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM. 6) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI.

- # 2 Bertakbiratul ihram, dengan mengucapkan: "Allaahu Akbar" sambil mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahu<sup>7)</sup> atau telinga,<sup>8)</sup> serta melihat ke tempat sujud, tidak menoleh ke kiri atau ke kanan.<sup>9)</sup> (Lihat gambar No.2,dan 3)

- Mengangkat tangan ketika takbir bisa dilakukan dengan salah satu dari tiga keadaan:  
1. Sebelum ucapan takbir. 10)  
2. Bersamaan dengan ucapan takbir. 11)  
3. Sesudah ucapan takbir. 12)  
Jari-jemari tangan saat takbir dirapatkan, namun tidak digenggam, dan jari-jemarinya menghadap ke atas.<sup>13)</sup>



Gambar No.3

Gambar No.2

7) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM. 8) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM. 9) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM. 10) HADITS RIWAYAT MUSLIM. 11) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN ABU DAWUD. 12) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM. 13) HADITS SHAHRIH RIWAYAT ABU DAWUD.

- # 3 Meletakkan telapak tangan kanan di atas punggung telapak tangan kiri, atau di pergelangan, atau di lengan bawah tangan kiri, atau tangan kanan menggenggam tangan kiri,<sup>13)</sup> dan posisi kedua tangan di dada.<sup>14)</sup> (Lihat gambar No.4, 5 dan 6)



Gambar No.4

Gambar No.5

Gambar No.6

- Membaca do'a Istifhah, di antaranya:  
**سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَتَعَالَى حُدُوكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ**

"Mahasuci Engkau ya Allah, segala puji hanya bagi-Mu, Mahaberkah nama-Mu, Mahatinggi kekayaan-Mu, dan tidak ada ilah yang berhak diibadahi kecuali Engkau."<sup>15)</sup>

13) HADITS SHAHRIH RIWAYAT AN-NASA-I. 14) HADITS SHAHRIH RIWAYAT ABU DAWUD DAN AN-NASA-I. 15) HADITS SHAHRIH RIWAYAT ABU DAWUD.

- # 4 Membaca Ta'awudz: أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، مِنْ هَمَزِهِ، وَنَفْسِهِ، وَتَفْسِهِ

"Aku berlindung kepada Allah Yang Mahamendengar lagi Mahamengetahui, dari (godaan) syaitan yang terkutuk serta dari kegilaannya, kesombongannya dan dari sya'irnya yang tercela."<sup>16)</sup>

- Membaca surat al-Faatihah, namun bacaan "Bismillaahirrahmaanirrahim" dipelankan (tidak dikeraskan).<sup>17)</sup>

16) HADITS SHAHRIH RIWAYAT ABU DAWUD DAN SELAINNYA. 17) HADITS SHAHRIH RIWAYAT AN-NASA-I.



- # 5 Membaca: "Aamiin" setelah selesai membaca "Waladhdhaalliin."<sup>18)</sup>
- Setelah membaca al-Faatihah, bacalah salah satu surat atau ayat-ayat al-Qur'an yang engkau hafal.<sup>19)</sup> Bacaan surat atau ayat-ayat ini dibaca pada raka'at pertama dan kedua saja.
  - Setelah selesai membaca surat, maka berdiam sejenak (Thuma'niinah).<sup>20)</sup>



18) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM. 19) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM. 20) HADITS SHAHRIH RIWAYAT ABU DAWUD DAN AT-TIRMIDZI.

- # 6 Melakukan ruku' sambil bertakbir (mengucapkan: "Allaahu Akbar") dan mengangkat kedua tangan sejajar dengan pundak atau telinga.<sup>21)</sup>

- Posisi ruku': Punggung rata, dan kepala sejajar dengan punggung.<sup>22)</sup> Kedua telapak-tangan diletakkan<sup>23)</sup> atau menggenggam<sup>24)</sup> kedua lutut dan jari-jemari diregangkan.<sup>25)</sup> Lakukanlah ruku' dengan thuma'niinah, yaitu diam sejenak, hingga tulang-tulang menempati posisinya.<sup>26)</sup> (Lihat gambar No.7 dan 8)



Gambar No.8

Gambar No.7

Kemudian membaca: **سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ**  
"Mahasuci Allah Yang Mahaagung." (Sebanyak 3x)<sup>27)</sup>

21) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM. 22) HADITS SHAHRIH RIWAYAT ABU DAWUD. 23) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI. 24) HADITS SHAHRIH RIWAYAT ABU DAWUD. 25) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI. 26) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM. 27) HADITS RIWAYAT MUSLIM.

- # 7 Bangkit dari ruku' (l'tida), dengan mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahu atau kedua telinga (Lihat gambar No.9) sambil mengucapkan:

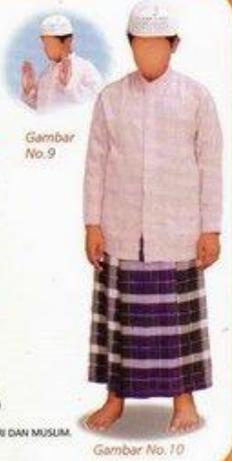
**سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ**

"Allah Mahamendengar orang yang memuji-Nya."<sup>28)</sup> Setelah tegak berdiri (Lihat gambar No.10) lalu mengucapkan:

**رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ، حَمْدًا كَثِيرًا، طَيِّبًا، مُبَارَكًا فِيهِ**

"Ya Rabb kami, segala puji hanya milik-Mu dengan pujian yang baik lagi banyak serta penuh berkah."<sup>29)</sup> Ketika berdiri inipun harus tenang, tidak terburu-buru.<sup>30)</sup>

28) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM. 29) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM. 30) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM.



Gambar No.10

- # 8 Melakukan sujud sambil bertakbir, kemudian meletakkan kedua lutut terlebih dahulu dari kedua tangan (atau boleh pula sebaliknya).<sup>31)</sup> (Lihat gambar No.11)

- Posisi sujud: Kedua telapak tangan dibuka, tidak mengepal, dan diletakkan sejajar dengan bahu atau telinga, kedua sikut diangkat, dijauhkan dari lantai dan diregangkan/dijauhkan dari lambung kiri dan kanan, sehingga ketiak kelihatan, kecuali ketika shalat berjama'ah, maka kedua sikut dirapatkan ke sisi lambung.<sup>32)</sup> (Lihat gambar No.12)
- Posisi jari-jemari ketika sujud: Jari-jemari tangan dirapatkan<sup>33)</sup> dan menghadap kiblat.<sup>34)</sup>



Gambar No.12

Gambar No.11

31) HADITS SHAHRIH RIWAYAT ABU DAWUD. 32) HADITS SHAHRIH RIWAYAT ABU DAWUD DAN AN-NASA-I. 33) HADITS SHAHRIH RIWAYAT IBNU KHUZAIMAH. 34) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI.

- # 9
- Posisi ketika sujud: Kedua paha dibuka,<sup>35)</sup> lalu ujung jari-jemari kaki menghadap kiblat dan kedua telapak kaki ditegakkan serta kedua tumit dirapatkan.<sup>36)</sup> (Lihat gambar No.13) Jarak antara paha dan lambung dijauhkan. \*) Sujudlah dengan thuma'niinah dan lakukanlah dengan menempelkan tujuh anggota badan: dahi dan hidung, kedua tangan, kedua lutut, dan ujung jari-jemari kedua kaki.<sup>37)</sup> (Lihat gambar No.14)



Gambar No.13

Gambar No.14

Bacaan ketika sujud:

**سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى**

"Mahasuci Allah Yang Mahatinggi." (Sebanyak 3X)<sup>38)</sup>

35) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM. 36) HADITS SHAHRIH RIWAYAT IBNU KHUZAIMAH. 37) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM. 38) HADITS RIWAYAT MUSLIM.

- # 10 Bangkit dari sujud sambil bertakbir lalu duduk Iftirasy (untuk duduk di antara dua sujud), yaitu duduk dengan bertumpu pada telapak kaki kiri dan telapak kaki kanan ditegakkan.<sup>39)</sup> (Lihat gambar No.15)

Perhatikan cara melakukan duduk iftirasy yang salah (duduk bertumpu di atas kedua telapak kaki).



Gambar No.15

39) HADITS RIWAYAT MUSLIM.

11

- Posisi tangan ketika duduk iftirasy: Telapak tangan kanan diletakkan di atas paha kanan, demikian pula dengan tangan kiri.<sup>40)</sup> Atau telapak tangan kanan diletakkan di lutut kanan seolah-olah menggenggamnya, demikian pula telapak tangan kiri.<sup>41)</sup> (Lihat gambar No.16 dan 17)

Membaca do'a:

رَبِّ اغْفِرْ لِي، رَبِّ اغْفِرْ لِي

"Ya Rabbku ampunilah aku, Ya Rabbku ampunilah aku."<sup>42)</sup>

40) HADITS RIWAYAT MUSLIM.  
41) HADITS SHAHIH RIWAYAT ABI NASHA-L.  
42) HADITS SHAHIH RIWAYAT ABU DAUDUD.



Gambar No.16

atau

Gambar No.17

12

Lalu sujud kembali, kemudian bangkit dari sujud sambil bertakbir, dan duduk sejenak sebagai duduk istirahat.<sup>43)</sup> Kemudian bangkit dengan mengepalkan tangan<sup>44)</sup> atau dengan membukanya.<sup>45)</sup> (Lihat gambar No.18 dan 19)

Raka'at Kedua :

Melakukan raka'at kedua dengan bersedekap, lalu membaca surat al-Faatihah.<sup>46)</sup>

- Raka'at kedua lebih singkat dari raka'at pertama.<sup>47)</sup> Sehingga membaca surat yang lebih pendek dari surat di raka'at pertama. Kemudian ruku', i'tidaal, sujud dan duduk di antara dua sujud sebagaimana pada raka'at pertama.

43) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM.  
44) HADITS SHAHIH RIWAYAT AL-BARHAZI.

45) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI.  
46) HADITS RIWAYAT MUSLIM.  
47) HADITS RIWAYAT MUSLIM.



Gambar No.18

atau

Gambar No.19

13

- Setelah sujud kedua, maka lakukanlah Tasyahhud Awal dengan posisi duduk yaitu duduk iftirasy. (Lihat gambar No.20)

Posisi tangan ketika tasyahhud awal:

- Tangan kanan menggenggam jari kelingking dan jari manis, adapun ibu jari dan jari tengah membentuk lingkaran, (Lihat gambar No.21) atau boleh juga digenggam seluruhnya. (Lihat gambar No.22) Kemudian jari telunjuk ditegakkan sambil digerak-gerakkan.<sup>48)</sup>

- Pandangan mata harus tertuju pada telunjuk.<sup>49)</sup> (Lihat gambar No.23)

48) HADITS SHAHIH RIWAYAT IBNU MAJIAH.  
49) HADITS RIWAYAT MUSLIM.



Gambar No.21

atau

Gambar No.22

Gambar No.20

14

Lalu membaca do'a Tasyahhud Awal:

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ  
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ، وَرَحْمَةُ اللَّهِ  
وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ  
الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ،  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

"Seluruh penghormatan hanyalah milik Allah dan juga seluruh pengagungan serta kebaikan. Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepada Nabi ﷺ, demikian pula rahmat Allah dan berkah-Nya. Semoga kesejahteraan tercurahkan kepada kita dan kepada hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak disembahi kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad ﷺ adalah hamba dan Rasul-Nya."<sup>50)</sup>

50) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM.



15

Lalu membaca shalawat:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ، وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ،  
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَىٰ آلِ  
إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَىٰ  
مُحَمَّدٍ، وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ  
إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

"Ya Allah, berikanlah rahmat kepada Nabi Muhammad ﷺ dan keluarganya, sebagaimana Engkau memberikan rahmat kepada Nabi Ibrahim ﷺ dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Mahaterpuji lagi Mahaagung. Ya Allah berkahilah Nabi Muhammad ﷺ dan keluarganya, sebagaimana Engkau berkahilah Nabi Ibrahim ﷺ dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha terpuji lagi Mahaagung."<sup>51)</sup>

51) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM.



16

Bila shalat Shubuh, Jum'at atau shalat dua rakaat lainnya, maka tidak ada Tasyahhud Awal, namun langsung melakukan Tasyahhud Akhir, dengan posisi duduk yaitu, duduk iftirasy,<sup>52)</sup> dan membaca seperti bacaan di atas lalu ditambah dengan do'a:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ  
عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ،  
وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari 'adzab Neraka jahannam, 'adzab kubur, fitnah dalam kehidupan dan kematian dan dari keburukan fitnah al-Masih Dajjal."<sup>53)</sup>

Lalu berdo'a lagi sesuai yang diinginkan.

52) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI. 53) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM.



17

Bila engkau telah melakukan Tasyahhud Awal, maka bangkitlah, lalu kerjakanlah rakaat ketiga dengan tangan bersedekap dan membaca al-Faatihah dan tidak membaca surat lain setelahnya. Kemudian ruku', i'tidaal, sujud dan duduk di antara dua sujud lalu sujud kedua seperti biasa.

- Bila shalat Maghrib, maka di rakaat ketiga ini lakukanlah Tasyahhud Akhir setelah melakukan sujud kedua. Posisi duduknya yaitu, duduk Tawarruk (Dengan posisi: Telapak kaki kanan ditegakkan, kaki kiri diletakkan di bawah kaki kanan, dan pantat duduk di lantai). (Lihat gambar No.24) Bacaannya sama dengan yang sebelumnya.<sup>54)</sup>

- Bila tidak mampu duduk tawarruk seperti gambar No.24, maka boleh melakukannya seperti pada gambar No.25.

54) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI.



Gambar No.25

Gambar No.24

18

Bila engkau telah melakukan sujud kedua, maka bangkitlah lalu kerjakanlah raka'at keempat. Lalu ruku', i'tidaal, sujud, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti biasa. Maka lakukanlah Tasyahhud Akhir dengan posisi duduk Tawarruk.

Setelah itu salam, dimulai dengan menolehkan wajah ke kanan (Lihat gambar No.26) sambil mengucapkan:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

"Semoga keselamatan dan rahmat Allah tercurah kepada kalian."<sup>55)</sup>

Lalu menolehkan wajah ke kiri (Lihat gambar No.27) dengan mengucapkan ucapan yang sama.

55) HADITS RIWAYAT MUSLIM.



Gambar No.26

Gambar No.27

ابركشيز